

**PERBEDAAN KEPUASAAN INTERAKSI SOSIAL LANSIA
WANITA PADA KELOMPOK KEPERIBADIAN EKSTROVERT
DAN INTROVERT DI PANTI GRIYA ASIH LAWANG
KABUPATEN MALANG**

Dyna Wardhani¹⁾, Dyah Widodo²⁾, Esti Widiani³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

²⁾ Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : jurnalpsik.unitri@gmail.com

ABSTRAK

Kepuasan hidup pada lansia akan terjadi dan berpengalaman jika kebutuhan dan keinginan individu pada waktu tertentu terpenuhi dan puas. Jenis Introvert lebih memilih pikiran, perasaan, cita-cita dan mereka menjadi sumber bunga. Jenis ekstrovert berorientasi ke dunia luar, praktis, bertindak cepat dan cepat mengambil keputusan karena orientasi dari kehidupan sekarang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kepuasan interaksi sosial antara ekstrovert dan wanita lanjut usia pendiam di Panti Griya Asih Lawang Malang. Penelitian menggunakan desain studi banding dengan pendekatan survei. Pengambilan sampel diambil dengan teknik *saturated sampling* dengan 23 responden lansia di Panti Griya Asih Lawang Malang. Pengumpulan data dilakukan antara bulan Juli dan Agustus 2014 dengan menggunakan kuesioner. Uji analisis hasil menggunakan T-test SPSS 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 69,6% atau 16 orang ekstrovert kepribadian dan 30,4% atau 7 orang memiliki kepribadian yang introvert. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh statistik nilai $p\text{-value} = 0,00 < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara kepuasan interaksi sosial dalam kelompok wanita tua ekstrovert dan kepribadian introvert Panti Griya Asih Lawang Malang. Bagi peneliti lain dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Kata kunci: Kepuasan interaksi sosial, kepribadian ekstrovert dan kepribadian introvert, lansia.

**DIFFERENCES IN SOCIAL INTERACTION SATISFACTION IN ELDERLY
WOMEN'S GROUPS AND INTROVERTED EXTROVERT PERSONALITY
ELDERLY POOR DISTRICT GRIYA ASIH LAWANG**

ABSTRACT

Life satisfaction in elderly will occur and experienced if the needs and desires of individuals at a particular time are met and satisfied. Introvert type prefer thoughts, feelings, ideals and they become a source of interest. Extrovert type oriented to the outside world, practical, fast acting and quickly took the decision because the orientation of the present life. The purpose of this study to determine the differences in satisfaction of social interaction between extrovert and introvert elderly women at Panti Griya Asih Lawang Malang. Research was using a comparative study design with a survey approach. Sampling was taken with saturated sampling technique which is 23 respondents are the elderly in Panti Griya Asih Lawang Malang. Data collection was conducted between July and August 2014 using a questionnaire. Test result analysis using T-test SPSS 17.0. The results showed that 69.6% or 16 people have extrovert personality and 30.4% or 7 people have introvert personality. From the test results obtained statistical p value = 0.00 < α (0.05) which means that there is a significant difference between the satisfaction of social interaction in a group of elderly women extrovert and introvert personality in Panti Griya Asih Lawang Malang. For other researchers can use this study as a reference to conduct further research in order to seek and obtain maximum results.

Keywords: *Social interaction satisfaction, extrovert personality and introvert personality, elderly.*

PENDAHULUAN

Menurut Dirjen Pelayanan dan Rehabiltasi Sosial, Depsos, Makmur Sanusi pada konperensi pers dalam rangka Hari Lanjut Usia Nasional (HLUN) Tahun 2009 di Jakarta menyatakan bahwa jumlah lanjut usia (lansia) di Indonesia saat ini sekitar 16,5 juta jiwa dari seluruh jumlah penduduk yang mencapai lebih

dari 220 juta jiwa. Jumlah lansia dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 1980 jumlah lansia masih 7 juta jiwa, kemudian tahun 1990 naik menjadi 12 juta jiwa, sedang tahun 2000 naik menjadi 14 juta jiwa. Tahun 2010 diperkirakan menjadi 23 juta jiwa dan tahun 2020 menjadi 28 juta jiwa lebih (Pusdatin dalam Purnama, 2009).

Kepuasan pada usia lanjut akan timbul dan dialami apabila kebutuhan dan keinginan individu pada waktu tertentu terpenuhi dan terpuaskan. Individu yang baik dalam penyesuaian diri, dalam arti bahwa individu dapat memuaskan kebutuhan dan keinginannya dengan cukup dan dalam batas kontrol yang baik akan jauh lebih bahagia daripada individu yang tidak dapat atau yang tidak mampu melakukan penyesuaian yang esensial (Hurlock, 1997). Interaksi sosial memainkan peranan amat penting pada kehidupan lansia. Hal ini di karenakan pada usia lanjut, para lansia mengalami penurunan kemampuan tubuh dan panca indra. Penurunan kemampuan yang membuat para lansia tidak sanggup lagi bepergian jauh, tidak terlalu peka pada suara yang pelan, pada tulisan yang tidak terlalu besar, bahkan pada kondisi tertentu sering lupa dan tidak dapat mengingat hal-hal yang baru saja dialaminya (Suwignyo, 2010). Interaksi sosial dapat menyebabkan seseorang mejadi dekat dan merasakan kebersamaan atau sebaliknya dapat menyebabkan seseorang menjadi jauh dan tersisih dari suatu hubungan interpersonal. Interaksi sosial tidak saja terjadi dengan anggota keluarga, tetapi juga meliputi lingkup sosial yang lebih luas seperti masyarakat, teman-teman seusia baik sesama jenis maupun berbeda jenis kelamin (Dariyo, 2003).

Menurut Curl Gustav Jung, ahli psikologi, mengemukakan dua ciri kepribadian utama yang dikenal istilah introvert dan ekstrovert. Tipe tersebut

berpengaruh terhadap pola interaksinya. Tipe introvert lebih mengutamakan pikiran, perasaan, cita-cita sendiri menjadi sumber dan minatnya. Menyenangi merenung dan merencanakan sehingga sering tampak menyendiri, tingkah laku lamban dan ragu-ragu (Sabri, 2001). Tidak suka dengan pola kehidupan yang melibatkan orang banyak sehingga sangat akrab justru tidak memuaskan perasaannya. Tipe ekstrovert berorientasi ke dunia luar, Berprinsip praktis, cepat bertindak dan cepat mengambil keputusan karena orientasi hidup masa kini. Tipe ini lebih suka turut serta aktif di tengah orang-orang sehingga mudah menyesuaikan diri dan biasanya disenangi lingkungannya (Iskandar, 2004). Sesuai dengan pendapat Costa dan Mc-Crae bahwa kepuasan hidup akan lebih mudah diperoleh bagi lansia yang berkepribadian ekstrovert daripada introvert (Afdol, 1995).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 02 april 2014 di panti jompo Griya Asih Lawang Malang. Bahwa ternyata Interaksi sosial para lansia yang bertempat tinggal di panti tersebut tergolong baik antara petugas dan penghuni panti lainnya. Dengan tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 7 lansia dan yang memiliki tipe kepribadian introvert sebanyak 3 lansia dari jumlah 10 Lansia dan jumlah penghuni Lansia yang tinggal di panti Griya Asih Lawang sebanyak 23 lansia.

Wanita memiliki intuisi yang lebih tajam daripada pria. Intuisi

adalah kemampuan untuk ikut merasakan segala sesuatu yang tengah dialami oleh orang lain atau merasakan suatu peristiwa di luar dirinya sebagai hasil dari satu proses yang tidak disadari, dirasakan sebagai pengalaman sendiri. Ketajaman intuisi ini bergantung pada ketajaman emosional seseorang yang didasari oleh penghayatan batiniah, kemampuan mawas diri, dan relasi psikis dengan subjek yang diminati. Wanita juga lebih cenderung Depresi (kemurungan), mudah tersinggung dan mudah marah, mudah curiga, diliputi banyak kecemasan, insomnia atau tidak bisa tidur karena sangat bingung atau gelisah. (Kartini, 1992).

Sehubungan dengan berbagai kondisi para lansia tersebut, peneliti tertarik untuk meninjaunya lebih jauh lagi lewat penelitian yang berjudul “Perbedaan kepuasan interaksi sosial lansia wanita pada kelompok kepribadian ekstrovert dan introvert di panti griya asih lawang malang”. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kepuasan interaksi sosial antara ekstrovert dan wanita lanjut usia pendiam di Panti Griya Asih Lawang Malang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan berdasarkan desain penelitian yang digunakan adalah Desain penelitian komparatif dengan pendekatan survei.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan Interaksi social pada kepribadian ekstrovert dan introvert. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji statistic T-tes dengan nilai kemaknaan $p < 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Disribusi frekuensi kepuasan interaksi sosial wanita kelompok ekstrovert.

| Kepuasan interaksi sosial kelompok Ekstrovert | f | (%) |
|---|-----------|-------------|
| Sangat Tinggi | 5 | 21,7 |
| Tinggi | 11 | 47,8 |
| Cukup | 0 | 0 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Sangat rendah | 0 | 0 |
| Total | 16 | 69,6 |

Berdasarkan Tabel dapat dilihat bahwa kepuasan interaksi sosial pada lansia kelompok ekstrovert, hampir sebagian (47,8%) memiliki kepuasan yang tinggi, hal ini terdapat pada 11 orang responden. Sebagian kecil (21,7%) memiliki kepuasan yang sangat tinggi, hal ini terdapat pada 5 orang responden.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa kepuasan interaksi sosial pada lansia kelompok introvert, hampir sebagian (26,1%) memiliki kepuasan yang

cukup, hal ini terdapat pada 6 orang responden.

Tabel 2. Distribusi frekuensi kepuasan interaksi sosial wanita kelompok Introvert

| Kepuasan interaksi sosial kelompok introvert | f | (%) |
|---|----------|-------------|
| Sangat Tinggi | 0 | 0 |
| Tinggi | 0 | 0 |
| Cukup | 6 | 26,1 |
| Rendah | 1 | 4,3 |
| Sangat rendah | 0 | 0 |
| Total | 7 | 30,4 |

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji kolerasi *T-Tes* didapat *p value* = $0,00 < \alpha$ (0,05) yang berarti H_0 ditolak, artinya ada Perbedaan Kepuasan Interaksi Sosial Lansia Wanita Pada Kelompok Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang. Hal ini dapat dilihat bahwa lansia di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang, sebagian besar (69,6%) memiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 16 orang, dan sebagian kecil (30,4%) lansia di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang memiliki kepribadian introvert sebanyak 7 orang. Interaksi yang dilakukan di luar keluarga atau di lingkungan panti dapat memberikan kesempatan kepada tiap individu untuk menjalin hubungan sosial yang baik. Pada lansia yang mempunyai kepribadian ekstrovert akan mudah berinteraksi dan berkerja sama antara individu yang satu dengan yang lain.

Hal ini dibenarkan Sunaryo (2004), kerjasama merupakan salah satu bentuk

interaksi sosial yang utama. Kerjasama adalah suatu usaha bersama antara orang perorang atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Bentuk kerjasama ditinjau dari pelaksanaan kerjasama.

KESIMPULAN

Penelitian tentang Perbedaan Kepuasan Interaksi Sosial Lansia Wanita Pada Kelompok Kepribadian Ekstrovert dan Introvert di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang, menyimpulkan bahwa:

- 1) Dari hasil pengumpulan data dapat dilihat bahwa lansia di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang, sebagian besar (69,6%) memiliki kepribadian ekstrovert sebanyak 16 orang, dan sebagian kecil (30,4%) lansia di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang memiliki kepribadian introvert sebanyak 7 orang.
- 2) Dari 23 orang responden, 16 orang pada kelompok ekstrovert, terdapat hampir sebagian (47,8%) 11 orang responden memiliki kepuasan interaksi sosial yang tinggi, dan 5 orang responden memiliki kepuasan interaksi sosial yang sangat tinggi. Pada kelompok introvert terdapat, sebagian kecil (26,1%) memiliki kepuasan yang cukup yaitu 6 responden, dan (4,3%) memiliki

kepuasan interaksi sosial yang rendah.

- 3) Hasil analisa antara variabel independen dan dependen didapat *p value* atau *Asymp.Sig (2-sided)* sebesar = 0,00, atau *p value* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

terdapat perbedaan kepuasan interaksi sosial lansia wanita pada kelompok kepribadian ekstrovert dan introvert di Panti Griya Asih Lawang Kabupaten Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, Soleman H.; Roger, Anissa; dan Barusch, Amanda S. 2002. Predictors of Life Satisfaction in Frail Elderly. *Journal of Gerontological Sosial Work*. Vol. 38 (3).
- Afdol et al.1995. *Latar Belakang Sosial Ekonomi dan Tingkat Kepuasan Hidup Lanjut Usia Penghuni Panti Wredha*: PPKP Lemlit Unair Surabaya.
- Ahmadi, 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Legkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Desmita.2008. *Psikologi Orang Dewasa*. Batusangkar: STAIN Batusangkar Press.
- Hadywinoto dan Setiabudhi. 1999. *Panduan Gerontologi Tinjauan Dari Berbagai Aspek*. Jakarta: Gramedi Pustaka Utama.
- Hidayat, A. A. 2003. *Riset Keperawatan Dan Teknik Penuisan Ilmiah*. Jakarta: Selemba Medika.
- Hidayat, A. A. 2007. *Metode Penelitian Keperawan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock E.B.1998. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi 5*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth B. 2004 .*Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kehidupan edisi kelima*. Jakarta : Erlangga.
- Iskandar, Y . 2004. *Test Personaliti edisi 4*. Jakarta : Yayasan Dharma Graha.
- Kartini.1996. *Psikologi Umum*. Bandung : Mandar Maju.
- Kartini, 1992. *Psikologi Wanita*. Bandung : Mandar Maju.
- Monks, F.J; Knoers, A.M.P; dan Haditono S.R. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu prilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam dan Siti Pariani.2002.*Pedoman Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pedoman Skripsi, Tesis, Dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Purnama, Akhmad dan Hikmawati, Eny. 2009. *Kepuasan Hidup dan Dukungan Sosial Lanjut Usia*. Yogyakarta : B2P3KS Press
- Sabri Alisuf. 2001. *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sousa, L. & Lyubomirsky, S. 2001. Life satisfaction. *Encyclopedia of women and gender: Sex similarities and differences and the impact of society on gender* (Vol. 2, pp. 667-676). . San Diego, CA:Academic Press.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.